

Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return on Assets (ROA) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

Prinsilia Wahyuni^{1)*}

¹⁾Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾prinsiliaa28@gmail.com

Rekam jejak artikel:	Abstrak
Terima April 2022; Perbaikan April 2022; Diterima April 2022; Tersedia online Juni 2022	Riset dilaksanakan guna mengetahui besaran pengaruh dari Quick Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Kata kunci:	Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 24 dengan metode pendekatan kuantitatif, teknik observasi sebagai teknik pengumpulan data dan purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel sehingga di peroleh 11 perusahaan yang bersumber dari Factbook 2019.
Rasio Likuiditas Rasio Leverage / Solvabilitas Rasio Aktivitas Rasio Profitabilitas Laba	Kesimpulan menggambarkan bahwa Quick Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets, Debt to Equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets, dan Total Assets Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets.

I. PENDAHULUAN

Setiap industri yang mengarah pada margin, margin mendeskripsikan pencapaian dari keberhasilan suatu perusahaan yang dicirikan dalam bentuk hasil yang telah dicapai untuk semua kegiatan yang telah diselesaikan, maka semakin besar keuntungan perusahaan dapat dikatakan semakin baik kinerja keuangannya dan untuk mempermudah manajemen perusahaan dalam mengamati perkembangan laba dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan industri melalui penilaian memakai rasio keuangan. [1](Chandra, 2019; Oktari & Liugowati, 2019; Wi, 2020)

Dari berbagai sektor di Indonesia, sektor makanan dan minuman mempunyai potensi terbesar untuk dapat terus maju, karena sektor ini dapat bertahan di tengah krisis moneter, bahkan di tengah wabah seperti Covid-19 yang melanda berbagai Negara pun sektor ini masih mampu untuk bertahan dibandingkan sektor lainnya karena sektor ini adalah kebutuhan dasar bagi manusia. (Chandra et al., 2021; Komarudin et al., 2019; Lallur et al., 2021; Trida et al., 2020, 2021; Winata & Limajatini, 2020)

* Corresponding author

II. TINJAUAN PUSTAKA

Quick Ratio (QR)

Menurut (Kharimah & Sutandi, 2019)

“Rasio yang dipakai dalam mengukur seberapa *liquid* suatu perusahaan”.

Perhitungan QR:

QR	=	$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$
----	---	---

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut (Nuratriningrum et al., 2021)

“DER ialah rasio yang manampilkan total keseluruhan hutang untuk membiayai operasional perusahaan”.

DER	=	$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Modal}}$
-----	---	--

Total Assets Turnover (TATO)

Menurut (Widjiarti & Anggraeni, 2018)

” TATO ialah rasio yang dipakai guna mengukur perputaran menyeluruh aset perusahaan serta mengukur total penjualan yang didapat dari penjualan aset”.

Perhitungan TATO :

TATO	=	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$
------	---	--

Return on Assets (ROA)

Menurut (Menhard, 2017)

“ROA dipakai untuk melihat seberapa besar *net profit* yang akan di peroleh dari kontribusi aset suatu perusahaan”.

Perhitungan ROA :

ROA	=	$\frac{\text{Nett Profit}}{\text{Total Aktiva}}$
-----	---	--

III. METODE

Analisis linear berganda dipakai sebagai analisis data, Jenis data ialah data sekunder pendekatan kuantitatif yang diperoleh dari sumber riset yaitu Factbook BEI 2019 dari website resmi BEI (www.idx.co.id).

Objek dan populasi yang dipakai adalah *annual reports* perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dalam factbook 2019 sebanyak 27 emiten. Populasi tersebut kemudian dianalisis menggunakan *purposive sampling* atau *judgement sampling*. Peneliti menggunakan 2 teknik yaitu observasi dan kajian pustaka dengan kriteria tertentu lalu diperoleh 11 emiten. (Limajatini et al., 2019; Mukin & Oktari, 2019; Wi et al., 2021)

Metode Analisis Data :

1. Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastitas, Uji Autokorelasi)
3. Pengujian Hipotesis (Uji Analisa Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji-F, Koefisien Determinasi)

IV. HASIL

No	Kode Perusahaan	Tahun	QR (X1)	DER (X2)	TATO (X3)	ROA (Y)
1	ADES	2015	0.89	0.99	0.98	0.05
		2016	1.15	1.00	1.16	0.07
		2017	0.76	0.99	0.97	0.05
		2018	0.97	0.83	0.91	0.06
		2019	1.55	0.45	1.01	0.10
2	BUDI	2015	0.75	1.95	0.73	0.01
		2016	0.59	1.52	0.84	0.01
		2017	0.57	1.46	0.85	0.02
		2018	0.54	1.77	0.78	0.01
		2019	0.57	1.33	1.00	0.02
3	CEKA	2015	1.30	1.32	2.35	0.07
		2016	1.09	0.61	2.89	0.18
		2017	1.29	0.54	3.06	0.08
		2018	3.01	0.20	3.10	0.08
		2019	3.62	0.23	2.24	0.15
4	DLTA	2015	5.13	0.22	0.74	0.09
		2016	6.27	0.18	0.65	0.21
		2017	7.36	0.17	0.58	0.21
		2018	6.13	0.19	0.59	0.22
		2019	6.76	0.18	0.58	0.22

5	HOKI	2015	0.44	0.89	1.98	0.16
		2016	0.97	0.68	3.10	0.12
		2017	3.75	0.21	2.10	0.08
		2018	1.90	0.35	1.89	0.12
		2019	2.02	0.32	1.95	0.12
6	ICBP	2015	1.90	0.62	0.84	0.09
		2016	1.93	0.56	1.19	0.13
		2017	1.95	0.56	1.13	0.11
		2018	1.40	0.51	1.12	0.14
		2019	1.95	0.45	1.09	0.14
7	INDF	2015	1.40	1.13	0.70	0.04
		2016	1.07	0.87	0.81	0.06
		2017	1.05	0.88	0.80	0.06
		2018	0.69	0.93	0.76	0.05
		2019	0.88	0.77	0.80	0.06
8	MYOR	2015	1.81	1.18	1.31	0.11
		2016	1.70	1.06	1.42	0.11
		2017	1.98	1.03	1.40	0.11
		2018	1.95	1.06	1.37	0.10
		2019	2.68	0.92	1.31	0.11
9	ULTJ	2015	0.20	0.27	1.24	0.15
		2016	3.56	0.21	1.11	0.17
		2017	3.48	0.23	0.94	0.14
		2018	3.28	0.16	0.99	0.13
		2019	3.26	0.17	0.94	0.16
10	STTP	2015	0.65	0.90	1.33	0.10
		2016	1.15	1.00	1.12	0.07
		2017	1.81	0.69	1.21	0.09
		2018	1.39	0.60	1.07	0.10
		2019	2.08	0.34	1.22	0.17
11	SKLT	2015	0.69	1.48	1.98	0.05
		2016	0.78	0.92	1.47	0.04
		2017	0.69	1.07	1.44	0.04
		2018	0.69	1.20	1.40	0.04
		2019	0.74	1.08	1.62	0.06

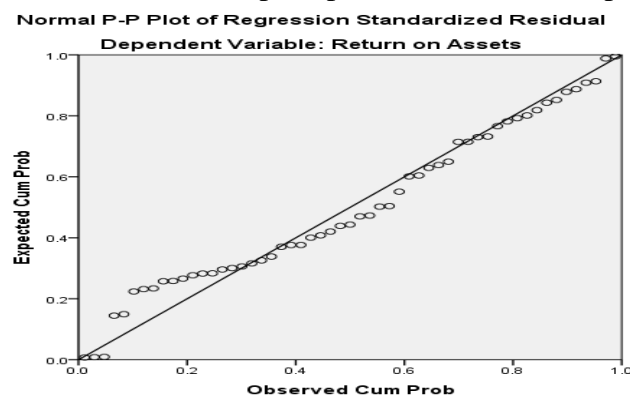
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Quick Ratio	55	.20	7.36	1.9667	1.67397
Debt to Equity Ratio	55	.16	1.95	.7533	.45240
Total Assets Turnover	55	.58	3.10	1.3120	.64793
Return on Assets	55	.01	.22	.0989	.05500
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Lampiran 2 diolah dengan SPSS ver.24

a. Uji Normalitas

Guna melihat apakah suatu model regresi dari variabel bebas ataupun terikat terdistribusi normal atau mendekati normal pada pemencaran dari data pada garis diagonal.



Disimpulkan bahwa data normal karena titik-titik menghambur disekeliling garis diagonal serta pengedaran titik-titik cenderung mengikuti garis diagonal.

Selain uji P-P PLOT, dapat juga ditentukan dengan melakukan uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov, digunakan untuk menguji kesesuaian sampel dengan bentuk distribusi dari populasi tertentu.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		55	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.03173684	
Most Extreme Differences	Absolute	.126	
	Positive	.078	
	Negative	-.126	
Test Statistic		.126	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.029 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.317 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.305
		Upper Bound	.329

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Dapat lihat bahwa data yang ditunjukkan pada kolom Monte Carlo adalah $0.317 > 0.05$, data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Di pakai selama mencari tahu dalam model regresi terdapat koneksi antar *independent variable* atau tidak.

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Quick Ratio	.484	2.065
	Debt to Equity Ratio	.502	1.992
	Total Assets Turnover	.862	1.160

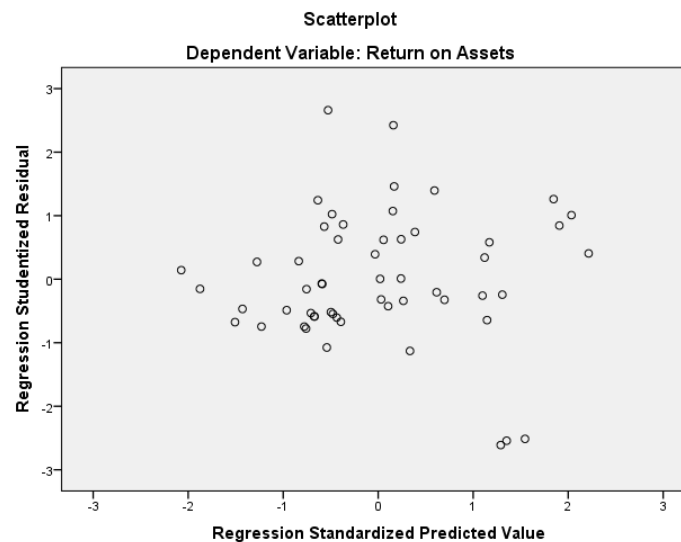
a. Dependent Variable: Return on Assets

Nilai Tolerance dari QR ialah $0.484 > 0.10$, DER ialah $0.502 > 0.10$, TATO ialah $0.862 > 0.10$, artinya telah terpenuhi syarat bahwa nilai Tolerance > 0.10 .

VIF dari QR ialah $2.065 < 10$, DER ialah $1.992 < 10$, TATO ialah $1.160 < 10$, telah memenuhi syarat dengan memiliki nilai VIF < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Dipakai guna melihat adakah ketaksamaan varian dari residual satu pemerhatian ke pemerhatian lainnya.



Dapat di lihat bahwa titik-titik pada tabel menyebar tanpa terlihat ada pola tertentu melainkan secara acak dan segaris dengan 0, disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Riset ini dilaksanakan guna melihat ada atau tidaknya relasi antar variabel pengganggu dengan variabel sebelumnya.

Model Summary ^b	
Mode	Durbin-Watson
1	1.542

a. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio

b. Dependent Variable: Return on Assets

DW = 1.542,

DW ada diantara min 2 dan plus 2. Disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Dipakai selama mencari tahu keabsahan suatu pernyataan statistik lalu ditarik simpulan dari pernyataan tersebut apakah kesimpulan diterima atau ditolak. Pengujian ini dilaksanakan untuk mempermudah peneliti pada saat mengambil keputusan terkait hipotesis yang diajukan.

a. Uji Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0.114 + 0.013 X_1 + -0.062 X_2 + 0.006 X_3$$

Keterangan :

Y = Return on Assets (ROA)

α = Konstanta

B_{1,2,3} = Koefisien Regresi

X₁ = Quick Ratio (QR)

X₂ = Debt to Equity Ratio (DER)

X₃ = Total Assets Turnover

e = error

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.114	.022		5.051	.000
	Quick Ratio	.013	.004	.381	3.279	.002
	Debt to Equity Ratio	-.062	.014	-.512	-4.489	.000
	Total Assets Turnover	.006	.007	.069	.791	.433

a. Dependent Variable: Return on Assets

b. Uji t

Jensi penelitian statistik untuk melihat pengaruh *independent variable* secara individu menjelaskan *dependent variable*. Guna mencari tahu ada atau tidaknya koneksi antara X dengan Y, nilai signifikansi yang dipakai bertaraf 5% .

Model		t	Sig.
1	(Constant)	5.051	.000
	Quick Ratio	3.279	.002
	Debt to Equity Ratio	-4.489	.000

Total Turnover	Assets	.791	.433
-------------------	--------	------	------

a. Dependent Variable: Return on Assets

disimpulkan menjadi :

1. H1 = QR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

thitung QR 3.279 > ttabel 2.00758, sig sebesar 0.002 < 0.05. H1 diterima.

2. H2 = Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

Variabel DER memiliki nilai thitung -4.489 > ttabel 2.00758, sig sebesar 0.000 < 0.05. H2 diterima.

3. H3 = Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

Variabel TATO memiliki nilai thitung 0.791 < ttabel 2.00758, sig sebesar 0.433 > 0.05. H3 ditolak.

c. Uji F

Uji-F biasanya dipakai dalam memastikan adakah pengaruh *independent variable* secara bersamaan terhadap *dependent variable*. Tingkat signifikansi adalah 5%.

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.109	3	.036	34.051	.000 ^b
	Residual	.054	51	.001		
	Total	.163	54			

a. Dependent Variable: Return on Assets

b. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio

H4 = Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

Nilai Fhitung 34.051 > Ftabel 2.783 dan nilai sig untuk pengaruh QR, DER, serta TATO secara bersamaan terhadap ROA ialah sebesar 0.000 < 0.05, H4 diterima.

d. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Dipakai untuk melihat persamaan regresi dengan data koefisien determinasi berganda (R²). Model ini dianggap baik jika R² = 1 atau mendekati 1.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.667	.647	.03266

a. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio

Nilai R² sebesar 0.647 hal ini dapat dikatakan 64,7% variabel ROA dipengaruhi variabel QR, DER dan TATO lalu 35,3% dipengaruhi oleh hal yang tidak diteliti.

V. KESIMPULAN

Dari data-data yang telah diteliti, peneliti simpulkan :

1. H1 menyatakan QR berpengaruh dan signifikan terhadap ROA, hipotesis diterima terbukti dari hasil QR mempunyai nilai thitung 3.279 > ttabel 2.00758, dan sig 0.002 < 0.05.
2. H2 menyatakan DER berpengaruh dan signifikan terhadap ROA, hipotesis ini diterima karena hasil dari DER memiliki nilai thitung -4.489 > ttabel 2.00758, sig sebesar 0.000 < 0.05.
3. H3 menyatakan TATO berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Hipotesis ini ditolak karena terbukti dari hasil TATO dengan thitung 0.791 < ttabel 2.00758, sig sebesar 0.433 > 0.05.
4. Fhitung 34.051 > Ftabel 2.78 dan sig sebesar 0.000 < 0.05, variabel QR, DER, dan TATO dengan bersamasama berpengaruh terhadap ROA maka H4 diterima.

Daftar Pustaka

- Chandra, Y. (2019). PENGARUH POTENSI KEBANGKRUTAN, STRATEGI MANAJEMEN LABA DAN RESIKO INVESTASI TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).
- Chandra, Y., Susanti, M., & Salikim, S. (2021). Pengaruh Persistensi Laba, Dan Risiko Sistematis Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(1 SE-Articles), 50–63. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.676>

- Kharimah, T. N., & Sutandi, S. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perusahaan Pada Pt. Harapan Jaya Lestarindo Tangerang. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 91. <https://doi.org/10.31253/pe.v17i2.176>
- Komarudin, H., Irwan, I., Winata, S., & Surjana, M. T. (2019). Analisa Komparasi Ukuran Perusahaan Dan Audit Delay Antara Perusahaan Properti Dan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 11(2 SE-Articles), 75–84. <https://doi.org/10.31253/aktek.v11i2.689>
- Laluur, E., Melatnebar, B., & Huwai, R. P. (2021). REALISASI DAN DAMPAK DARI PROGRAM AMNESTI PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TANGERANG BARAT. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(1 SE-Articles), 1–12. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.670>
- Limajatini, L., Murwaningsari, E., & Sellawati, S. (2019). Analysis of the Effect of Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan & Capital Adequacy Ratio in Profitability: (Empirical study of conventional banking companies listed in IDX period 2014–2017). *ECo-Fin*, 1(2 SE-Articles), 55–62. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i2.121>
- Menhard. (2017). Pengaruh Current Ratio , dan Quick Ratio Terhadap Return on Invesment Aktiva Lancar Kewajiban Lancar. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 653–662.
- Mukin, A. U., & Oktari, Y. (2019). Effect of Company Size, Profitability, and Leverage on Tax Avoidance. *ECo-Fin*, 1(2 SE-Articles), 63–75. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i2.123>
- Nuratriningrum, A., Sukamto, M., & Komarudin, H. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Debt To Equity Ratio , Tingkat Suku Bunga , Peringkat Obligasi Terhadap Yield To Maturity (Ytm) Obligasi Perusahaan*. 2, 1–15.
- Oktari, Y., & Liugowati, L. (2019). The Effect of Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility on Company Performance (Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017). *ECo-Fin*, 1(1 SE-Articles), 34–42. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i1.56>
- Trida, T., Jenni, J., & Salikim, S. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Aparat Pajak, Manfaat Yang Dirasakan, Persepsi Atas Efektifitas Sistem Perpajakan Dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menjalankan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(2 SE-Articles), 25–36. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.495>
- Trida, T., Sugioko, S., Tjiptadi, T. I., Afa, S., & Halim, S. (2021). Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufacture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2015- 2019). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(2 SE-Articles), 66–77. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i2.890>
- Wi, P. (2020). Fator “Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(1 SE-Articles), 1–11. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.365>

- Wi, P., Salikim, S., & Susanti, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tangerang). *ECO-BUSS*, 4(2 SE-Articles), 201–214. <https://doi.org/10.32877/eb.v4i2.256>
- Widjiarti, K. U., & Anggraeni, R. D. (2018). Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar), Total Asset Turnover (Tato), Return On Asset (Roa), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 Effect of Debt To Asset Ra. *Akuntoteknologi*, 10(2), 1–16.
- Winata, S., & Limajatini, L. (2020). Accountantâ€™s Ethical Orientations Under Ethical Decision Making Literatures Review Of Accountingâ€™s Aspect From 1995 To 2012. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(2 SE-Articles), 88–105. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.499>